

HIPOTERMIA (BBLR) PADA BAYI Ny. M DI RUANG FLAMBOYAN

RUMAH SAKIT KARTIKA HUSADA PONTIANAK



KARYA ILMIAH AKHIR

KEPERAWATAN ANAK

Oleh:

Jon Fioran Elek

SRP22319080

PROGRAM STUDI NERS

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH
PONTIANAK**

2023

HIPOTERMIA (BBLR) PADA BAYI Ny. M DI RUANG FALMBOYAN RUMAH

SAKIT KARTIKA HUSADA PONTIANAK



KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

KEPERAWATAN ANAK

Oleh:

JON FIORAN ELEK

SRP22319080

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN REGULER A

**INSTITUTE TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
BARAT**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Hipotermia (BBLR) Pada Bayi Ny. M di Ruang
Falmboyan Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak

Nama : Jon Fioran Elek
NIM : SRP22319080
Program Studi : Ners

Menyetujui,
Pembimbing

Ns. Jaka Pradika, M.Kep
NIDN : 1111128901

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)**

Oleh:

JON FIORAN ELEK

NIM. SRP22319080

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Karya Ilmiah Akhir,

Program Studi Ners Kelas Reguler B Khusus

Intitut dan Teknologi kesehatan Muhammadiyah Pontianak

Tanggal : Januari 2023

Disetujui,

Pembimbing

Penguji

Ns. Jaka Pradika, M.Kep
NIDN: 1111128901

Ns. Haryanto, MSN., Ph.D
NIDN: 1131017701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ners

Ns. Indah Dwi Rahayu M. Kep
NIDN : 1124058601

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Adapun kutipan atau seduran hanya sebatas referensi semata dan apabila dikemudian hari karya ilmiah akhir yang saya buat ini terbukti meniru atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mendapat sanksi akademis maupun sanksi pidana dari lembaga yang berwenang.

Pontianak, Januari 2023

Hormat saya,

Jon Fioran Elek

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmat perlindungannya kita masih diberikan kesehatan sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini dengan judul “Hipotermia (BBLR) pada Bayi Ny. M diruang Flamboyan Rumah Sakit Kartika Husada pontianak”.

Selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Haryanto, S.Kep, Ners., MSN., Ph.D. Selaku Rektor Institut Teknologi dan Keseharan Muhammadiyah Kalimantan Barat.
2. Ns. Indah Dwi Rahayu M.Kep. Selaku ketua Prodi profesi ners Institut Teknologi dan Keseharan Muhammadiyah Kalimantan Barat.
3. Ns. Jaka Pradika, M.Kep Selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir pada waktunya.
4. Dosen dan seluruh civitas akademik Institut Teknologi dan Keseharan Muhammadiyah Kalimantan Barat telah banyak membantu baik dalam ilmu yang diberikan maupun hal lain yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir.
5. Kedua orang tua yang telah banyak mendoakan dan mendukung saya sehingga saya bisa menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu, waktu, dan kemampuan. Untuk itu penulis mengharapkan tanggapan, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir ini. Atas bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, Januari 2023

Jon Fioran Elek

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan Bayi Baru Lahir (BBL). Rerata berat badan normal (usia gestasi 37 sampai dengan 41 minggu) adalah 3200 gram. Secara umum, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) lebih besar resikonya untuk mengalami masalah atau komplikasi pada saat lahir. BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir rendah adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 1961 menyatakan bahwa semua bayi baru lahir yang berat badannya kurang atau sama dengan 2500 gram disebut *low birth weight infant* (bayi berat lahir rendah) (WHO, 2017)

Menurut WHO (2017) BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak, karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Secara statistik, angka kesakitan dan kematian pada neonatus di negara berkembang adalah tinggi, dengan penyebab utama ada lah berkaitan dengan BBLR. Dian Alya (2014) menyebutkan bahwa penyebab terbesar kematian bayi adalah karena kelahiran prematur dan bayi dengan BBLR diikuti juga dengan kejadian infeksi. Hasil studi kasus menyebutkan bahwa bayi prematur mempunyai kesulitan untuk beradaptasi dengan kehidupan ekstra uterin akibat ketidakmatangan sistem organ tubuhnya seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati, dan system pencernaannya. Bayi premature/ bayi berat lahir rendah secara umum belum mempunyai kematangan dalam sistem pertahanan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan. Bayi prematur yang mempunyai berat lahir rendah cenderung mengalami hipotermi. Hal ini disebabkan karena tipisnya lemak subkutan pada bayi sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Wahyuni (2017) Bayi baru lahir akan memiliki mekanisme pengaturan suhu tubuh yang belum efisien dan masih lemah, sehingga penting untuk mempertahankan suhu